




BERITA RESMI STATISTIK

 BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BALI

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Kota Denpasar September 2017

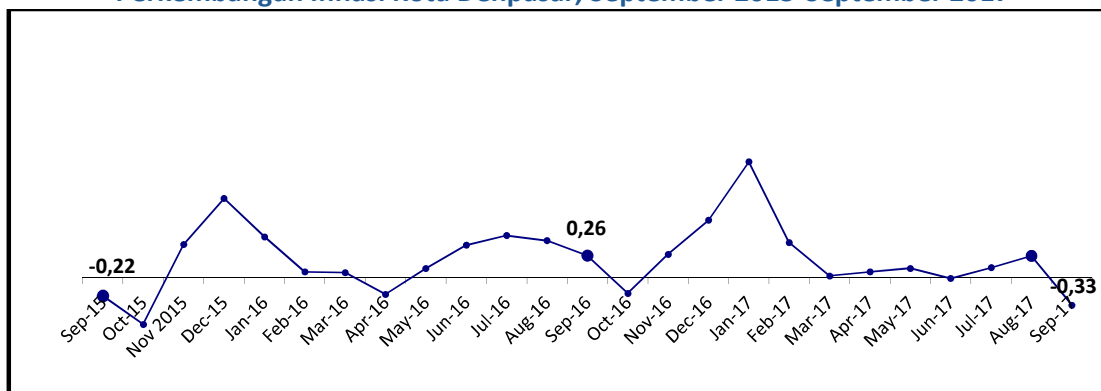
Pada
September
2017 Kota
Denpasar
mengalami
deflasi
sebesar 0,33
persen.

- Pada bulan September 2017 di Kota Denpasar tercatat deflasi sebesar 0,33 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 125,64. Tingkat inflasi tahun kalender sebesar 2,06 persen. Tingkat inflasi tahun ke tahun (YoY) sebesar 2,86 persen.
- Deflasi ditunjukkan oleh turunnya indeks pada kelompok bahan makanan sebesar 1,65 persen; kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,56 persen; serta kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,03 persen.
- Komoditas yang tercatat memberikan andil/sumbangan deflasi pada bulan September 2017 antara lain: bawang merah, daging ayam ras, bawang putih, cabai rawit, cabai merah, dan tarif angkutan udara. Komoditas yang tercatat mengalami peningkatan harga dan menahan laju deflasi antara lain: emas perhiasan, rokok kretek filter, jeruk, dan beras.
- Dari 82 kota tercatat 32 kota mengalami deflasi dan 50 kota mengalami inflasi. Deflasi tertinggi tercatat di Manado (Sulawesi Utara) sebesar 1,04 persen dan terendah di Tembilahan (Riau) sebesar 0,01 persen. Sedangkan Inflasi tertinggi tercatat di Tual (Maluku) sebesar 1,59 persen dan inflasi terendah di Depok (Jawa Barat) dan Mamuju (Sulawesi Barat) masing-masing sebesar 0,01 persen.
- Jika diurutkan dari deflasi tertinggi, maka Denpasar menempati urutan ke-12 dari 32 kota yang mengalami

1. Inflasi Bulan September 2017

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pada bulan September 2017 di Kota Denpasar tercatat deflasi sebesar 0,33 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 125,64. Tingkat inflasi tahun kalender sebesar 2,06 persen. Tingkat inflasi tahun ke tahun (YoY) sebesar 2,86 persen.

Gambar 1
Perkembangan Inflasi Kota Denpasar, September 2015-September 2017



Deflasi ditunjukkan oleh turunnya indeks pada kelompok bahan makanan sebesar 1,65 persen; kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,56 persen; serta kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,03 persen. Kelompok pengeluaran yang tercatat mengalami inflasi antara lain : kelompok sandang sebesar 0,68 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,23 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,11 persen. Sedangkan kelompok kesehatan tercatat tidak mengalami perubahan indeks/tetap.

Tabel 1
Laju Inflasi September 2017, Tahun Kalender 2017, dan September 2017 Terhadap September 2016 Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Denpasar

Kelompok Pengeluaran		IHK Desember 2016	IHK September 2017	Laju Inflasi September 2017*)	Laju Inflasi Tahun 2017**)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun***)
1.	Bahan Makanan	135,41	133,57	-1,65	-1,36	-1,61
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	127,90	132,83	0,23	3,85	6,34
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	119,76	122,11	0,11	1,96	2,64
4.	Sandang	113,09	114,90	0,68	1,60	0,62
5.	Kesehatan	123,28	124,40	0,00	0,91	1,93
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	118,58	120,81	-0,03	1,88	2,06
7.	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	117,22	123,00	-0,56	4,93	6,36
Umum		123,10	125,64	-0,33	2,06	2,86

*) Persentase perubahan IHK September 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK September 2017 terhadap IHK bulan Desember 2016

***) Persentase perubahan IHK September 2017 terhadap IHK bulan September 2016

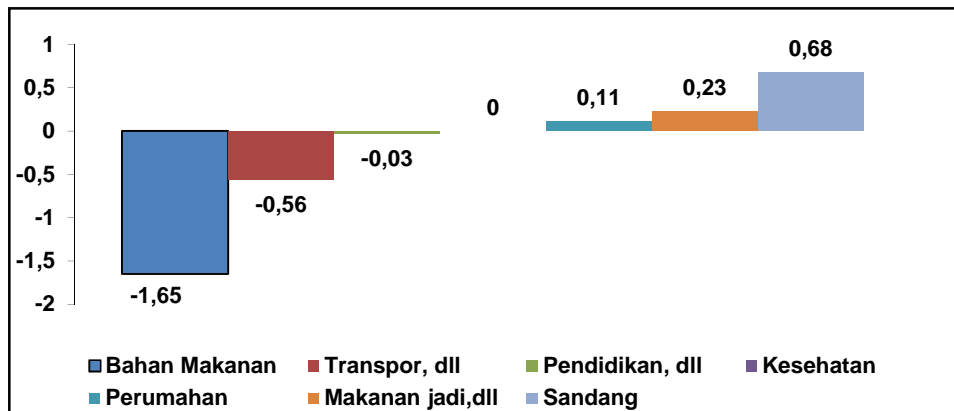
Komoditas yang tercatat memberikan andil/sumbangan deflasi pada bulan September 2017 antara lain: bawang merah, daging ayam ras, bawang putih, cabai rawit, cabai merah, dan tarif angkutan udara. Komoditas yang tercatat mengalami peningkatan harga dan menahan laju deflasi antara lain: emas perhiasan, rokok kretek filter, jeruk, dan beras.

Deflasi pada bulan September 2017 tercatat disumbangkan oleh kelompok bahan makanan sebesar 0,321 persen; kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,104 persen; serta kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,003 persen. Kelompok yang tercatat menyumbangkan inflasi adalah kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,040 persen; kelompok sandang sebesar 0,035 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,027 persen.

Tabel 2
Sumbangan (Andil) Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Denpasar September 2017

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi
1. Bahan Makanan	-0.321
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0.040
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0.027
4. Sandang	0.035
5. Kesehatan	0.000
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	-0.003
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0.104
Umum	-0,326

Gambar 2
Laju Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Denpasar September 2017



2. Perbandingan Inflasi Tahunan

Laju inflasi tahun kalender September 2017 tercatat sebesar 2,06 persen dan inflasi tahun ke tahun (YoY) September 2017 sebesar 2,86 persen. Tingkat inflasi/deflasi tahun kalender pada bulan September 2015 dan September 2016 masing-masing tercatat sebesar 1,90 persen dan 2,15 persen. Sedangkan tingkat inflasi tahun ke tahun (YoY) September 2015 dan September 2016 masing-masing tercatat sebesar 6,27 persen dan 2,95 persen.

Tabel 3
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Year on Year, Kota Denpasar
Tahun 2015 – 2017

Inflasi		2015	2016	2017
1.	September	-0,22	0,26	-0,33
2.	Kumulatif September	1,90	2,15	2,06
3.	September (YoY)	6,27	2,95	2,86

3 Uraian Menurut Kelompok Pengeluaran

3.1 Bahan Makanan

Indeks kelompok bahan makanan pada bulan September 2017 tercatat sebesar 133,57 dan bulan sebelumnya sebesar 135,81 sehingga terhitung deflasi sebesar 1,65 persen. Deflasi pada kelompok bahan makanan tercatat didorong oleh deflasi pada lima subkelompok pengeluaran yaitu: subkelompok bumbu-bumbuan sebesar 12,95 persen; subkelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar 2,69 persen; subkelompok ikan segar sebesar 1,78 persen; subkelompok lemak dan minyak 0,98 persen; serta subkelompok sayur-sayuran sebesar 0,36 persen. Sedangkan subkelompok yang tercatat mengalami inflasi yaitu subkelompok bahan makanan lainnya sebesar 3,87 persen; subkelompok padi-padian, umbi-umbian, dan hasilnya sebesar 0,64 persen; subkelompok buah-buahan sebesar 0,44 persen; subkelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya sebesar 0,40 persen; subkelompok ikan diawetkan sebesar 0,24 persen; serta subkelompok kacang-kacangan sebesar 0,01 persen.

Komoditas yang tercatat memberikan sumbangan deflasi terbesar pada kelompok ini adalah bawang merah sebesar 0,1066 persen; daging ayam ras 0,0837 persen; bawang putih 0,0634 persen; cabai rawit 0,0485 persen; dan cabai merah sebesar 0,0305 persen. Sedangkan urutan komoditas yang tercatat memberikan sumbangan inflasi terbesar di kelompok ini adalah: jeruk sebesar 0,0340 persen; beras 0,0269 persen; telur ayam ras 0,0134 persen; dan udang basah sebesar 0,0097 persen. Kelompok pengeluaran ini tercatat memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,321 persen.

3.2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau

Indeks kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau pada bulan September 2017 tercatat sebesar 132,83 dan bulan sebelumnya sebesar 132,52 sehingga terhitung inflasi sebesar 0,23 persen. Dari tiga subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua subkelompok tercatat mengalami peningkatan indeks (inflasi) yaitu subkelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 1,11 persen serta subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,16 persen. Sedangkan subkelompok yang tercatat mengalami deflasi yaitu subkelompok makanan jadi sebesar 0,05 persen.

Komoditas yang tercatat memberikan andil terhadap inflasi kelompok ini antara lain rokok kretek filter sebesar 0,0286 persen; air kemasan 0,0117 persen; dan rokok putih sebesar 0,0074 persen. Sedangkan komoditas yang tercatat memberikan andil deflasi antara lain kopi bubuk

sebesar 0,0052 persen; makanan ringan/snack sebesar 0,0036 persen; dan gula pasir sebesar 0,00226 persen. Kelompok pengeluaran ini tercatat memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,040 persen.

3.3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar

Indeks kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar pada bulan September 2017 tercatat sebesar 122,11 dan bulan sebelumnya 121,98 sehingga mengalami inflasi sebesar 0,11 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua subkelompok tercatat mengalami inflasi yaitu subkelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,28 persen serta subkelompok bahan bakar, penerangan, dan air sebesar 0,01 persen. Sedangkan dua subkelompok lainnya tercatat mengalami penurunan indeks/deflasi yaitu subkelompok perlengkapan rumahtangga sebesar 0,59 persen serta subkelompok penyelenggaraan rumahtangga sebesar 0,10 persen.

Komoditas yang tercatat memberikan andil terhadap inflasi antara lain kayu lapis sebesar 0,0323 persen; besi beton 0,0054 persen; dan *air conditioner* (AC) sebesar 0,0034 persen. Sedangkan komoditas yang tercatat memberikan andil deflasi antara lain : kompor 0,0080 persen; panci 0,0072 persen; dan sabun detergen bubuk/cair sebesar 0,0063 persen. Kelompok pengeluaran ini tercatat memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,027 persen.

3.4 Sandang

Indeks kelompok sandang pada bulan September 2017 tercatat sebesar 114,90 dan bulan sebelumnya 114,12 sehingga ada inflasi sebesar 0,68 persen. Dari empat subkelompok yang termasuk pada kelompok ini satu subkelompok tercatat mengalami peningkatan indeks/inflasi yaitu subkelompok barang pribadi dan sandang lainnya sebesar 2,79 persen. Subkelompok sandang laki-laki; subkelompok sandang wanita; dan subkelompok sandang anak-anak tercatat tidak mengalami perubahan indeks/tetap.

Komoditas utama yang tercatat memberikan sumbangan inflasi antara lain : emas perhiasan sebesar 0,0352 persen. Kelompok pengeluaran ini tercatat memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,035 persen.

3.5 Kesehatan

Indeks kelompok kesehatan pada bulan September 2017 tercatat sebesar 124,40 dan pada bulan sebelumnya juga sebesar 124,40 atau tidak mengalami perubahan indeks. Seluruh subkelompok tercatat tidak mengalami perubahan indeks/tetap.

3.6 Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga

Indeks kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada bulan September 2017 tercatat sebesar 120,81 dan pada bulan sebelumnya sebesar 120,85 sehingga ada deflasi sebesar 0,03 persen. Dari lima subkelompok yang termasuk dalam kelompok ini, satu subkelompok tercatat mengalami penurunan indeks/deflasi yaitu subkelompok rekreasi yaitu sebesar 0,22 persen. Subkelompok pendidikan; subkelompok kursus-kursus/pelatihan; subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan; dan subkelompok olahraga tidak mengalami perubahan indeks/tetap.

Komoditas pada kelompok ini yang tercatat memberikan sumbangan deflasi adalah televisi berwarna sebesar 0,0025 persen. Kelompok pengeluaran ini tercatat memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,003 persen.

Tabel 4
Indeks Harga Konsumen, Tingkat Inflasi, dan Sumbangan Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran Kota Denpasar Agustus 2017 dan September 2017 (2012=100)

Kelompok/Subkelompok		Indeks Agustus 2017	Indeks September 2017	Perubahan (%)	Sumbangan Inflasi
I	BAHAN MAKANAN	135.81	125.64	-0.33	-0.326
a.	Padi-padian, Umbi-umbian, dan Hasilnya	122.55	133.57	-1.65	-0.321
b.	Daging dan Hasil-hasilnya	144.91	123.34	0.64	0.029
c.	Ikan Segar	143.98	141.01	-2.69	-0.087
d.	Ikan Diawetkan	153.26	141.42	-1.78	-0.029
e.	Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya	126.56	153.63	0.24	0.002
f.	Sayur-sayuran	132.84	127.06	0.40	0.011
C	Kacang-kacangan	124.19	132.36	-0.36	-0.005
h.	Buah-buahan	169.12	124.2	0.01	0.000
I	Bumbu-bumbuan	165.56	169.87	0.44	0.009
j.	Lemak dan Minyak	96.98	144.12	-12.95	-0.244
k.	Bahan Makanan Lainnya	129.85	96.03	-0.98	-0.008
II	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK, DAN TEMBAKAU	132.52	132.83	0.23	0.040
a.	Makanan Jadi	124.11	124.05	-0.05	-0.004
b.	Minuman Tidak Beralkohol	132	132.21	0.16	0.006
c.	Tembakau dan Minuman Beralkohol	162.62	164.43	1.11	0.038
III	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS, DAN BAHAN BAKAR	121.98	122.11	0.11	0.027
a.	Biaya Tempat Tinggal	111.88	112.19	0.28	0.039
b.	Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	155.9	155.92	0.01	0.001
c.	Perlengkapan Rumahtangga	100.88	100.28	-0.59	-0.010
d.	Penyelenggaraan Rumahtangga	125.51	125.39	-0.10	-0.003
IV	SANDANG	114.12	114.9	0.68	0.035
a.	Sandang Laki-Laki	112.58	112.58	0.00	0.000
b.	Sandang Wanita	116.73	116.73	0.00	0.000
c.	Sandang Anak-Anak	111.61	111.61	0.00	0.000
d.	Barang Pribadi dan Sandang Lain	115.57	118.79	2.79	0.035
V	KESEHATAN	124.4	124.4	0.00	0.000
a.	Jasa Kesehatan	100.93	100.93	0.00	0.000
b.	Obat-obatan	139	139	0.00	0.000
c.	Jasa Perawatan Jasmani	130.28	130.28	0.00	0.000
d.	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	143.53	143.53	0.00	0.000
VI	PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	120.85	120.81	-0.03	-0.003
a.	Pendidikan	133.25	133.25	0.00	0.000
b.	Kursus-kursus/Pelatihan	100.07	100.07	0.00	0.000
c.	Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	113.65	113.65	0.00	0.000
d.	Rekreasi	100.73	100.51	-0.22	-0.003
E	Olahraga	112.27	112.27	0.00	0.000
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	123.69	123	-0.56	-0.104
a.	Transpor	134.22	133.12	-0.82	-0.097
b.	Komunikasi dan Pengiriman	104.97	104.79	-0.17	-0.007
c.	Sarana dan Penunjang Transpor	117.01	117.01	0.00	0.000
d.	Jasa Keuangan	113.35	113.35	0.00	0.000
Umum		126.05	125.64	-0.33	-0.326

3.7 Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Indeks kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan pada bulan Setember 2017 tercatat sebesar 123,00 dan bulan sebelumnya sebesar 123,69 sehingga ada deflasi sebesar 0,56 persen. Deflasi pada kelompok ini tercatat didorong oleh deflasi pada subkelompok transpor yang tercatat mengalami deflasi sebesar 0,82 persen serta subkelompok komunikasi dan pengiriman sebesar 0,17 persen. Subkelompok sarana dan penunjang transpor serta subkelompok jasa keuangan tercatat tidak mengalami perubahan indeks/tetap.

Komoditas yang tercatat memberikan andil deflasi antara lain tarif angkutan udara sebesar 0,0944 persen; telepon seluler sebesar 0,0072 persen; dan tarif angkutan antar kota sebesar 0,0025 persen. Kelompok pengeluaran ini tercatat memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,104 persen.

4. Perbandingan Inflasi Kota Denpasar dengan Kota Lain di Indonesia September 2017

Dari 82 kota tercatat 32 kota mengalami deflasi dan 50 kota mengalami inflasi. Deflasi tertinggi tercatat di Manado (Sulawesi Utara) sebesar 1,04 persen dan terendah di Tembilahan (Riau) sebesar 0,01 persen. Sedangkan Inflasi tertinggi tercatat di Tual (Maluku) sebesar 1,59 persen dan inflasi terendah di Depok (Jawa Barat) dan Mamuju (Sulawesi Barat) masing-masing sebesar 0,01 persen.

Tabel 5
Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi/Deflasi 82 Kota bulan September 2017

	Kota	IHK	(%)
1	TUAL	153.62	1.59
2	MANOKWARI	124.67	1.09
3	MEDAN	135.31	1.08
4	SIBOLGA	134.17	0.93
5	SINGKAWANG	131.24	0.71
6	BANDA ACEH	123.87	0.62
7	BOGOR	130.43	0.59
8	MAUMERE	123.82	0.59
9	PEMATANG SIANTAR	134.90	0.55
10	BATAM	130.18	0.53
11	PADANGSIDIMPUAN	128.01	0.40
12	MEULABOH	128.78	0.37
13	SEMARANG	128.07	0.34
14	TANJUNG PINANG	129.16	0.33
15	KUPANG	129.55	0.33
16	TANGERANG	136.78	0.32
17	BUKITTINGGI	126.62	0.31
18	KEDIRI	126.09	0.31
19	PEKANBARU	131.65	0.30
20	BEKASI	126.13	0.26

..Lanjutan Tabel 5

	Kota	IHK	(%)
21	SURABAYA	129.85	0.26
22	BANDAR LAMPUNG	130.28	0.25
23	CILACAP	132.12	0.25
24	TASIKMALAYA	128.54	0.24
25	PONTIANAK	140.14	0.24
26	MATARAM	127.42	0.20
27	BALIKPAPAN	133.51	0.20
28	LHOKSEUMAWE	125.88	0.16
29	PANGKAL PINANG	135.08	0.15
30	BAU-BAU	132.65	0.14
31	PADANG	134.43	0.13
32	YOGYAKARTA	126.78	0.13
33	TEGAL	126.19	0.12
34	MADIUN	127.70	0.12
35	CILEGON	136.74	0.12
36	BANDUNG	128.21	0.11
37	PROBOLINGGO	126.00	0.11
38	BANJARMASIN	130.58	0.11
39	METRO	136.45	0.10
40	KUDUS	135.51	0.10
41	PARE-PARE	125.44	0.10
42	GORONTALO	126.32	0.10
43	JEMBER	125.83	0.06
44	DUMAI	132.19	0.05
45	DKI JAKARTA	129.94	0.05
46	MALANG	130.07	0.05
47	SERANG	138.70	0.04
48	SUMENEP	125.89	0.03
49	DEPOK	128.56	0.01
50	MAMUJU	129.55	0.01
51	TEMBILAHAN	133.95	-0.01
52	SUKABUMI	129.13	-0.02
53	BANYUWANGI	125.10	-0.02
54	BENGKULU	138.80	-0.04
55	PALOPO	127.48	-0.04
56	PURWOKERTO	126.71	-0.06
57	SURAKARTA	124.64	-0.06
58	BULUKUMBA	136.31	-0.06
59	MAKASSAR	130.61	-0.08
60	PALEMBANG	127.19	-0.09
61	SORONG	128.93	-0.12
62	PALU	132.06	-0.13
63	CIREBON	125.44	-0.14
64	WATAMPONE	126.73	-0.14
65	SAMARINDA	132.99	-0.17
66	AMBON	127.74	-0.23
67	PALANGKARAYA	126.78	-0.24

	Kota	IHK	(%)
68	TARAKAN	139.98	-0.24
69	BUNGO	127.98	-0.28
70	SAMPIT	129.82	-0.28
71	DENPASAR	125.64	-0.33
72	JAMBI	127.54	-0.34
73	LUBUKLINGGAU	126.79	-0.45
74	TERNATE	131.86	-0.51
75	BIMA	131.46	-0.57
76	TANJUNG	128.92	-0.62
77	MERAUKE	131.51	-0.64
78	JAYAPURA	129.04	-0.64
79	KENDARI	125.89	-0.76
80	SINGARAJA	136.19	-0.78
81	TANJUNG PANDAN	136.74	-0.87
82	MANADO	128.26	-1.04

5. Andil Inflasi Menurut Komponen Pengeluaran September 2017

Komponen inti/*core* tercatat mengalami inflasi pada September 2017 sebesar 0,06 persen dengan andil inflasi sebesar 0,04 persen, komponen harga diatur pemerintah/*administrative* tercatat mengalami deflasi sebesar 0,31 persen dengan andil deflasi sebesar 0,06 persen; sedangkan komponen bergejolak/*volatile* tercatat mengalami deflasi sebesar 1,79 persen dengan andil deflasi sebesar 0,31 persen.

Tabel 6
Tingkat Inflasi September 2017, Tahun Kalender 2017, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Komponen Kota Denpasar

Komponen	IHK Agustus 2017	IHK September 2017	Tingkat Inflasi September 2017(%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2017(%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 2017(%)	Andil Inflasi September 2017 (%)
1. Inti (<i>Core</i>)	117,54	117,61	0,06	1,90	2,34	0,04
2. Harga Diatur Pemerintah (<i>Administrative</i>)	152,61	152,14	-0,31	6,67	9,74	-0,06
3. Bergejolak (<i>Volatile</i>)	137,54	135,08	-1,79	-1,91	-1,98	-0,31
Umum	126,05	125,64	-0,33	2,06	2,86	-0,33

Diterbitkan oleh:



Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
Jl. Raya Puputan No 1 Renon
Denpasar - Bali



I Gede Nyoman Subadri, S.E.
Kepala Bidang Statistik Distribusi
BPS Provinsi Bali
Telepon: 0361-238159
E-mail: bps5100@bps.go.id
Website : bali.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.